

MELALUI JALUR PRESTASI Diluncurkan, Penerimaan Maba Baru PTKIN

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) meluncurkan Seleksi Prestasi Akademik Nasional-Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-UM PTKIN) 2021. SPAN PTKIN merupakan proses seleksi kepada calon mahasiswa melalui prestasi akademik dan nonakademik.

"SPAN dilakukan dengan menjangkau prestasi akademik menggunakan nilai rapor dan prestasi lainnya tanpa ujian tertulis," kata Dirjen Pendidikan Islam Kemenag, Ali Ramdhani dalam Peluncuran SPAN-UM PTKIN, Kamis (14/1).

Pendaftaran calon mahasiswa baru (maba) gratis dan tidak dibebankan biaya pendaftaran dalam mengikuti SPAN. Biaya pelaksanaan ditanggung pemerintah. "Kita menencanakan pola seleksi

yang adil, transparan dan tidak diskriminatif," ungkapnya.

Namun, untuk UM PTKIN, akan dikenakan biaya sebesar Rp 200 ribu. UM PTKIN merupakan sistem seleksi yang menggunakan tes sistem elektronik yang disebut Computer Based Test (CBT). "Penyelenggaraan UM PTKIN memiliki kebijakan teknologi yang baik," terang Ketua Panitia SOAN UM PTKIN ini.

Ali menyebut semua informasi terkait SPAN-UM dapat diakses mulai 18 Januari 2021. Semua laporan, baik persyaratan maupun ketentuan tahap seleksi disosialisasikan pada laman resmi umptkin.ac.id. Atau pada Facebook dan Twitter yakni @infoumptkin, Instagram dan YouTube dengan nama akun [spanumptkin](https://www.instagram.com/umptkin). (Ati)-d

KOMISI X DPR TAK KENDUR Perjuangkan Nasib Guru Honorer

JAKARTA (KR) - Komisi X DPR meminta pemerintah (Kemendikbud) harus ada afirmasi bagi guru honorer yang sudah mengabdikan lama. Hal ini terkait keberatan para guru honorer yang dianggap sebagai seperti umumnya pencari pekerjaan. Demikian dikemukakan Ketua Komisi X DPR Syaiful Huda di Jakarta, Rabu (13/1) dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDP) bersama Komisi X DPR RI secara virtual, Rabu (13/1).

Syaiful Huda menegaskan, komitmen Komisi X tidak akan luntur menyangkut soal isu-isu pokok pendidikan yang jujur harus diakui masih mengalami banyak hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya. Termasuk isu-isu pokok itu adalah dengan kesejahteraan guru. Huda juga menyatakan bahwa jalur PNS untuk guru masih tetap ada.

"Oleh karena itu atas nama DPR kami mohon maaf sekiranya perjuangan ini belum memenuhi apa yang menjadi harapan. Kami di legislatif selama ini terus bersuara keras mendorong supaya lebih progres lagi menyangkut soal isu kesejahteraan guru ini," ucap Huda

Huda juga mengatakan, isu yang paling hangat dibicarakan saat ini adalah menyangkut soal kebijakan rekrutmen satu juta PPPK. Komisi X DPR telah menyampaikan berkali-kali, kebijakan

PPPK yang semestinya diberlakukan khusus untuk guru di atas 35 tahun dan harus mempertimbangkan aspek pengabdian.

"Ketika guru yang sudah berpuluh-puluh tahun mengabdikan perlu diafirmasi langsung diangkat. Komisi X telah menyampaikan, lebih bagus skema pengangkatan bukan seleksi. Saya mendapat konfirmasi dari Kemendikbud, penutupan seleksi PPPK yang semestinya pada 31 Desember 2020 dipastikan diperpanjang. Karena sampai kemarin kuota satu juta belum terpuhnyai sepenuhnya. Sambil menunggu perpanjangan waktu ini, Komisi X tetap mempunyai komitmen yang kuat harus ada afirmasi bagi guru honorer yang sudah mengabdikan lama," ujarnya.

Pengamat pendidikan menilai rekrutmen guru melalui skema pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) menjadi momentum tepat untuk menyelesaikan tiga masalah laten terkait guru dan tenaga kependidikan di Indonesia yang selama puluhan tahun belum terselesaikan. "Ketiga persoalan tersebut adalah tata kelola guru yang belum optimal, isu guru honorer serta reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas layanan aparatur sipil negara (ASN) kepada masyarakat," ujar pengamat pendidikan Doni Koesoema, dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, kemarin. (Ati)-d

SUPAYA PARA GURU MERASA MANTAP

Mendikbud dan Menag Harus Divaksin Terbuka

JAKARTA (KR) - Koordinator Perhimpunan untuk Pendidikan dan Guru (P2G) Satriawan Salim mendorong agar Mendikbud Nadiem Makarim dan Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas ikut disuntik vaksin Covid-19 secara terbuka. "Tujuannya, untuk memberikan motivasi dan contoh yang baik kepada guru dan guru agama untuk terlibat dalam program vaksinasi," ujar Satriawan Salim saat dihubungi, Kamis (14/1).

Ia menambahkan, baik Mendikbud maupun Menag merupakan 'orang tua' dari para guru dan para guru agama. Dengan divaksinasi secara terbuka juga menunjukkan, vaksin tersebut aman untuk digunakan. "Presiden Joko Widodo dan

Ketua Umum PGRI Unifah Rosyidi juga sudah menunjukkan contoh yang baik, dengan divaksinasi secara terbuka," terangnya.

Satriawan mengakui, masih ada kekhawatiran para guru dan dosen terhadap program vaksinasi Covid-

19 tersebut, meskipun BPOM sudah mengeluarkan izin penggunaan darurat dan MUI menerbitkan fatwa halal. "Dengan divaksinasinya Mendikbud dan Menag, menunjukkan, vaksin tersebut benar-benar aman dan halal dan para guru tidak perlu khawatir," katanya.

P2G sendiri, menunggu momentum agar Mendikbud Nadiem Anwar Makarim dan Menag Yaqut Cholil Qoumas divaksinasi. Jika ada keengganan dari kedua tokoh publik tersebut, Satriawan mengkhawatirkan hal itu bisa melemahkan semangat para guru untuk mengikuti vaksinasi. (Ant)-d

KARYA KREATIVITAS MAHASISWA UNY

Menyulap Sampah Jadi Lokomotif Uap

SLEMAN (KR) - Permasalahan sampah yang muncul saat ini mampu memunculkan kreativitas masyarakat untuk mengolahnya. Salah satunya, dari kelompok mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang memanfaatkan sampah menjadi suvenir berdaya jual tinggi dalam bentuk miniatur lokomotif uap.

Kelompok mahasiswa UNY yang secara kreatif menyulap sampah dan barang-barang tak berguna untuk menjadi miniatur lokomotif uap tersebut, terdiri Enggista Hendriko Delano dan Abiyu Amajida dari program studi (Prodi) Ilmu Keolahragaan. Kemudian Asyam Alauddin (Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi), Rizki Oktavianto (Prodi Pendidikan Akuntansi) serta Retno Suci Agustin (Prodi Pendidikan Seni Rupa).

Menurut Enggista Hen-



KR-Istimewa

Kelompok mahasiswa UNY yang sukses mengubah sampah jadi suvenir Lokomotif Uap.

driko Delano, Rabu (13/1), miniatur ini menggunakan 100 persen barang bekas atau sampah dari masyarakat. Beberapa barang bekas yang dijadikan bahan utama untuk pembuatan suvenir ini meliputi kaleng susu atau kaleng cat semprot, plastik, kayu maupun barang elektronik tak terpakai, seperti kabel.

Semua jenis limbah dapat terpakai dan dirangkai sedemikian rupa, sehingga membentuk miniatur loko-

motif kereta. Untuk membuatnya membutuhkan ketelitian dan keterampilan khusus, karena tergantung pada imajinasi seseorang. "Komponen yang ada dalam miniatur ini berbahan dasar limbah dan barang-barang bekas tidak terpakai," ujar Enggista.

Abiyu Amajida menambahkan, produk ini dinamai UNYLoko dan diharapkan dapat dijual di kawasan Malioboro yang banyak memiliki toko suvenir. Selain

itu, pemasaran produk juga dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dan toko jual beli online yang ada.

Miniatur diletakkan pada tatakan kayu dan ditutup dengan kaca. Fungsi dari produk ini dapat sebagai hiasan rumah yang memiliki nilai edukatif tentang kereta api. "Pemilihan pemasaran melalui media tersebut berdasarkan pada trend yang sedang berlangsung di Indonesia saat ini," ujarnya.

Sementara itu, Retno Suci Agustin menyatakan, untuk pembuatan suvenir ini, bahan yang dibutuhkan semua barang bekas di antaranya kaleng, kabel, mur baut, tripleks, seng, kayu, kaca dan paralon. Proses pembuatannya dimulai dari perancangan produk yaitu membuat desain tatakan, ukuran lokomotif dan kaca penutup. Setelah itu proses perakitan. (Hit)-d

EKONOMI

HUT ke-4, Pesonna Tugu Tetap Solid



KR-Istimewa

Potong tumpeng HUT ke-4 Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Puncak perayaan HUT ke-4 Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta menggelar internal gathering bersama karyawan bertajuk 'Yes We Can', Selasa (12/1). Acara dengan pengajian, doa bersama dan pemotongan tumpeng serta pembagian doorprize. "Acara ini juga sebagai rasa syukur dengan berbagi kebahagiaan. Di tahun 2020 di masa pandemi Covid-19, kami bisa melalui tantangan sebagai sebuah tim yang solid," ungkap Cluster General Manager Pesonna Hotel Yogyakarta Joko S. Widiyanto CHA.

Didampingi Public Relations Manager Dita Retno. disebutkan rangkaian kegiatan HUT ke-4 dengan Corporate Social Responsibility (CSR) di antaranya bersih-bersih tempat ibadah sekitar hotel setiap minggu pada Desember 2020 yakni Masjid Noor Jetis, Masjid Al Ikhlas dan Masjid Husnul Khotimah, serta GKI Wongsodirjan. Kemudian pemberian donasi kepada Paguyuban Tukang Becak Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta di area hotel.

Untuk memerangi pandemi, seluruh karyawan sudah rapid test. "Kami telah mendapatkan Covid Secure Certificate oleh MTM dan Sertifikat CHSE dari Kemenparekraf dan Sucofindo," ujarnya. (R-4)-d

OJK DIY Dorong Realisasi Penyaluran KUR 2021

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY terus mendorong 11 perbankan baik Bank Umum maupun Bank Syariah di DIY yang menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada tahun 2021 ini. Optimalisasi penyaluran KUR tersebut guna membangkitkan dan memberikan stimulus kepada sektor usaha, khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY di tengah pandemi Covid-19.

Kepala OJK DIY Parjiman mengatakan, pemerintah meningkatkan alokasi anggaran KUR tahun ini. Sehingga perbankan yang ditunjuk sebagai penyalur KUR diminta seoptimal mungkin meningkatkan penyalurannya. Untuk penyaluran KUR di DIY dilakukan oleh 11 perbankan yang salah

satunya merupakan Bank Syariah dan termasuk Bank BPD DIY.

"Kami terus berupaya bekerjasama dengan bank penyalur KUR agar realisasi penyalurannya terus meningkat. Kerja sama tersebut di antaranya dengan memasukkan rencana penyaluran KUR ini dalam Rencana Bisnis Bank sehingga bisa kita pantau perkembangannya," kata Parjiman di kantornya, Kamis (14/1).

OJK juga meminta perbankan penyalur KUR di DIY membuat digitalisasi pengajuan KUR serta memanfaatkan subsidi bunga yang diberikan pemerintah. Hal tersebut guna lebih mempermudah debitur mengakses/ memperoleh KUR sehingga meringankan beban debitur dalam membayar kepada Bank. Bahkan jika subsidi pe-

merintah ini digunakan dengan baik, maka bunga KUR bisa menjadi 0 persen nantinya.

"Realisasi KUR di DIY telah disalurkan kepada 266 debitur dengan baki debit sebesar Rp 5,41 triliun termasuk Kredit Ultra Mikro sebanyak 47.810 debitur dengan baki debit Rp 92 miliar yang disalurkan PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) hingga akhir November 2020. Jumlah penyaluran KUR di DIY tersebut meningkat 10,04 persen dibanding bulan sebelumnya dengan outstanding Rp 4,99 triliun. Jadi kinerja penyaluran KUR di DIY mengalami pertumbuhan baik dari jumlah debitur maupun baki debetnya hingga November 2020 lalu," tegasnya. (Ira)-d

Penggunaan QRIS di DIY Sangat Luar Biasa

YOGYA (KR) - Pertumbuhan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard atau QRIS di DIY sangat luar biasa di tengah pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat dilihat dari realisasi penggunaan QRIS di DIY yang mampu melebihi target yang ditetapkan selama 2020 lalu. Untuk itu, penggunaan QRIS di DIY akan ditingkatkan guna memenuhi target yang ditetapkan mencapai 300.000 merchant pada 2021 ini.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan menegaskan, BI tidak hentinya mengakselerasi transaksi pembayaran menggunakan QRIS di wilayah kerjanya selama masa pandemi Covid-19 pada 2020. Kerja keras tersebut membuahkan hasil yang sangat mengembirakan dengan realisasi pertumbuhan penggunaan QRIS melesat dan menggembirakan sepanjang tahun lalu

"Kami berhasil merealisasikan jumlah penyedia barang dan jasa 49.924 merchant di DIY yang menggunakan QRIS pada

2020. Bahkan capaian pengguna QRIS di DIY tersebut telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 100.000 merchant pada tahun lalu," katanya di Yogyakarta, Kamis (14/1).

Hilman mengungkapkan, realisasi penggunaan QRIS di DIY yang melampaui target yang ditetapkan ini berkat keberhasilan upaya dan strategi yang diterapkan. Di antaranya melakukan sosialisasi offline QRIS ke UMKM, pedagang pasar, Pemda, kampus, sekolah, pondok pesantren, rumah ibadah, pariwisata hingga paguyuban di DIY.

"Kami juga melakukan sosialisasi online melalui instagram, video creative, televisi, radio hingga media massa cetak maupun online. BI DIY juga telah meluncurkan Generasi baru Indonesia (GenBi) QRIS Army untuk memburu QR non QRIS serta mengedukasi pedagang

untuk migrasi ke QRIS," tegasnya,

BI DIY juga telah membuat dan menggulirkan program Smart Tradisional Market (Semar) untuk meningkatkan penggunaan QRIS di pasar tradisional. Kemudian mengadakan amazing QRACE dalam pekan

QRIS nasional untuk meningkatkan penggunaan QRIS di pariwisata. BI DIY juga telah bekerjasama dengan berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSB) agar terus aktif melakukan sosialisasi serta mengajak masyarakat menggunakan QRIS. (Ira)-d

Info Bank Jateng

BANK JATENG MEMASUKI 2021: MEMBANGUN SINERGI Memaknai 2021 Sebagai Tahun Pemulihan

PERJALANAN panjang tahun 2020 yang dihantam pandemi Covid-19 bagi Bank Jateng sebagai pengalaman mendebarakan. Mengingat selama 10 bulan lebih dihantam pandemi yang memporakporandakan semua aspek kehidupan dan sektor perbankan nasional termasuk yang terkena imbasnya. Namun, Bank Jateng wajib bersyukur justru pandemi tersebut memberi karunia prestasi yang tinggi yang dicapai.

Maka pengalaman selama 2020 di mana Bank Jateng justru berhasil mengukir prestasi dalam kinerjanya, harus menjadi bekal yang kuat untuk menatap bisnis ke depan di 2021 agar meraih kinerja yang lebih baik lagi. Sebagai perspektif, krisis dalam bahasa Mandarin disebut "Wei Ji" yang terdiri atas dua kata yaitu "wei" yang berarti bahaya, dan "ji" yang artinya peluang.

Artinya, pandemi menjadi tantangan berat bagi siapa saja yang mengalami serta membutuhkan penyiapan mental yang semakin kuat dan tangguh. Di sisi lain juga melihat krisis ini dapat dijadikan peluang untuk melakukan inovasi yang lebih luar biasa lagi. Pandemi telah mengubah pola kehidupan masyarakat dan menuntut semua orang untuk melakukan perubahan menuju adaptasi kenormalan baru (new normal) yang lebih mengedepankan aktivitas ekonomi dengan minim kontak fisik atau less contact economy.

Bank Jateng dapat menangkap sesungguhnya dengan pandemi ini justru dapat membuka peluang untuk bagaimana dapat pengembangan beragam layanan perbankan yang berbasis digital. Sesungguhnya ini merupakan peluang yang luar biasa dan Bank Jateng harus mampu menjadi pelopor. Dunia baru adalah realitas masa kini yang ditandai dengan pesatnya pemanfaatan teknologi dan digitalisasi. Untuk itu, adopsi teknologi menjadi sebuah keniscayaan untuk meraih peluang pasar yang lebih besar lagi. Seiring dengan pengembangan layanan yang semakin mengedepankan digital-



Dr Supriyatno MBA

isasi, kami juga mengharapkan agar nasabah dapat memanfaatkan sebaik-baiknya aplikasi mobile banking dan layanan channel lainnya yang telah kami sediakan.

Sebagai contoh, Bank Jateng yang kini kinerjanya semakin mendapat kepercayaan masyarakat luas, terus memaksimalkan layanannya antara lain lewat transaksi non tunai di pasar-pasar tradisional yang tersebar di Jawa Tengah. Program ini rencananya ditargetkan mampu menjangkau seluruh pasar tradisional di provinsi ini dan dapat mendukung program pembayaran non-tunai.

Kuncinya adalah kekompakan tim yang solid. Kami ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran Bank Jateng. Pegawai unit operasional yang berada di garda terdepan dengan penuh dedikasi tetap memberikan layanan sepenuh hati, meski pun menghadapi bahaya penularan Covid-19. Kalian luar biasa!

Pegawai unit Teknologi Sistem Informasi (TSI), sebagai tulang punggung untuk akselerasi inovasi yang dengan totalitas mencurahkan tenaga dan pikirannya, untuk menghadirkan berbagai layanan berbasis teknologi seperti proses relaksasi kredit bagi ribuan debitur, layanan mobile banking, cash management, dan layanan berbasis internet lainnya. Kalian bisa! Kepada pegawai di unit kerja lain, kami sampaikan pula terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan kepada perusahaan.

Saya mewakili jajaran manajemen juga menyampaikan empati yang mendalamnya terhadap pegawai yang terinfeksi Covid-19 dan mengirimkan doa terbaik untuk kesembuhan mereka. Bank Jateng memastikan akan memberikan dukungan penuh kepada mereka agar lekas pulih dan dapat berkarya kembali. (Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno Kepala Wartawan KR Isdiyanto Isman)